

Tertinggi, Perbankan Kantongi Laba Rp 149,62 Triliun

JAKARTA, ID – Perbankan nasional hingga Juli tahun ini membukukan laba bersih Rp 149,62 triliun, tumbuh 6,03% secara tahunan (*year on year/oy*). Pertumbuhan tersebut menjadi yang tertinggi sepanjang tahun ini.

Oleh Nida Sahara

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan, pertumbuhan laba bersih Juli 2024 utamanya didorong dari pendapatan bunga bersih (*net interest income/NII*) yang tumbuh 2,71% (*oy*) menjadi Rp 314,79 triliun. Untuk margin bunga bersih (*net interest*

margin/NIM) juga membaik di level 4,59% dari bulan sebelumnya 4,57%.

Berdasarkan laporan keuangan bulanan individual bank, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menjadi bank dengan pertumbuhan laba bersih (*bank only*) tertinggi di antara KBMI 4 lainnya, yakni 12,38% (*oy*) mencapai Rp 31,40 triliun per Juli 2024. Bahkan, nilai laba BCA tersebut nyaris sama dengan PT

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) yang sebesar Rp 31,42 triliun, tapi tumbuh terendah dari KBMI 4 lain yakni 1,78% (*oy*).

“Jaga NPL (*non performing loan*) dan efisiensi *cost* (biaya) dan kredit cukup agresif naiknya, kalau nggak salah 15% lebih,” ujar Presiden Direktur BCA Jajah Setiaatmadja kepada *Investor Daily*, Rabu (25/9/2024).

Menurut dia, di tengah suku bunga yang tinggi BCA tidak serta merta ikut menaikkan bunga kredit. Hal ini yang membuat pertumbuhan kreditnya lari kencang. Ke depan, diharapkan pertumbuhan kredit juga bisa tetap positif sejalan dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI). “Saat bunga BI naik, kami nggak naikkan bunga kredit, kami agresif tapi tetap

prudent,” jelas Jajah.

Selain dua bank jumbo tersebut, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga mengantongi laba bersih secara *bank only* Rp 29,23 triliun, tumbuh 6,52% (*oy*) per Juli 2024. Posisi keempat ada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan pertumbuhan laba bersih 3,3% (*oy*) menjadi Rp 12,52 triliun pada tujuh bulan pertama 2024.



PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT BANK CIMB NIAGA TBK

PT Bank CIMB Niaga Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan (“Perseroan”) dengan ini mengundang para Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 25 Oktober 2024
Waktu : Pukul 14:00 WIB – selesai
Tempat : Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan – 12190

Mekanisme : Rapat secara fiskal dan elektronik dengan aplikasi *Electronic General Meeting System KSEI* (“eASY.KSEI”)

untuk selanjutnya disebut sebagai “Rapat”.

Mata Acara dan Penjelasan Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Memperhatikan ketentuan: (i) Pasal 111 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (“UUPT”), (ii) Pasal 23 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) (“POJK”) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, (iii) Pasal 41 POJK No. 17 Tahun 2013 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, (iv) Surat Edaran OJK (“SEOJK”) No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Keputusan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank, (v) Pasal 17 ayat 17,3 anggaran Dasar (“AD”) Perseroan, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan menerima permohonan pengunduran diri Data Abdul Rahman Ahmad dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan mengangkat Novan Amirudin sebagai Komisaris Perseroan, dengan dalam surat keputusan yang ditetapkan dalam Rapat dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpunggutnya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut (“Tanggul Efektif”) sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah Tanggul Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sejawat-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT. Penjelasan lebih rinci terkait mata acara Rapat ini dan Daftar Riwayat Hidup Novan Amirudin dapat dilihat dan diunduh pada situs web Perseroan dan situs web KSEI.

2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperhatikan ketentuan Pasal 191 UUPT dan POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (“POJK” No. 2 Tahun 2024), Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk: (1) menyelanjutkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 20, 21, 22, 23, 24 dan 25 Anggaran Dasar Perseroan menyusulnya dengan POJK No. 2 Tahun 2024; dan (2) menyelanjutkan pembenaran kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, untuk memberhentikan kepada rapat yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Rincian perubahan Anggaran Dasar Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan dan situs web KSEI.

Penjelasan Kuaran Kehadiran dan Keputusan:

1. a. Untuk mata acara ke-1, Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah (sesuai ketentuan Pasal 13 ayat 13.1 a AD Perseroan).
- b. Untuk mata acara ke-2, Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan (sesuai ketentuan Pasal 13 ayat 13.2 AD Perseroan).
- c. Untuk mata acara ke-1, keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk muafakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk muafakat tidak tercapai, keputusan adalah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat (sesuai ketentuan Pasal 13 ayat 13.6 AD Perseroan).

Ketentuan Umum:

1. Pemanggilan Rapat (“Pemanggilan”) ini merupakan undangan resmi sesuai dengan ketentuan Pasal 82 ayat (2) UUPT dan Pasal 52 ayat (1) POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No. 15/2020” *juncto* Pasal 12 ayat 12.2 AD Perseroan, sehingga tidak diperlukan lagi pengiriman surat undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan (“Pemanggilan”).
2. Pemegang Saham yang berhak hadir/diketahui dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham yang namanya tercantat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan/atau Pemegang Saham yang Rekening Akhirnya terdapat dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada hari Rabu, tanggal 25 September 2024 pukul 16:00 WIB.

3. Penyelenggaraan Rapat Perseroan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, dapat diakses pada situs web AKSes KSEI (<https://akses.ksei.co.id/>), dengan memperhatikan POJK No.16/POJK.04/2016 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK No.16/2020” *juncto* Pasal 12 ayat 12.1 AD Perseroan).

4. Keikutsertaan Pemegang Saham dalam Rapat, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. hadir dalam Rapat secara elektronik dan memberikan kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui aplikasi eASY.KSEI; atau
- b. hadir dalam Rapat secara fisik; atau
- c. hadi melalui pemberian kuasa dengan menggunakan formulir Surat Kuasa sebagaialma dimaksud pada butir 8.b.

5. Memperhatikan POJK No.16/2020, Perseroan mengibaratkan Pemegang Saham untuk hadir dalam Rapat dengan mekanisme sebagaimana dimaksud pada butir 4.a. dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemegang Saham yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah yang mewakili seluruh hak dari seorang kuasa seluruh saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat.
- b. Untuk mata acara ke-2, Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat (sesuai ketentuan Pasal 13 ayat 13.6 AD Perseroan).

Ketentuan Umum:

1. Pemanggilan Rapat (“Pemanggilan”) ini merupakan undangan resmi sesuai dengan ketentuan Pasal 82 ayat (2) UUPT dan Pasal 52 ayat (1) POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No. 15/2020” *juncto* Pasal 12 ayat 12.2 AD Perseroan, sehingga tidak diperlukan lagi pengiriman surat undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan (“Pemanggilan”).
2. Pemegang Saham yang berhak hadir/diketahui dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham yang namanya tercantat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan/atau Pemegang Saham yang Rekening Akhirnya terdapat dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada hari Rabu, tanggal 25 September 2024 pukul 16:00 WIB.

3. Penyelenggaraan Rapat Perseroan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, dapat diakses pada situs web AKSes KSEI (<https://akses.ksei.co.id/>), dengan memperhatikan POJK No.16/POJK.04/2016 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK No.16/2020” *juncto* Pasal 12 ayat 12.1 AD Perseroan).

4. Keikutsertaan Pemegang Saham dalam Rapat, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. hadir dalam Rapat secara elektronik dan memberikan kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui aplikasi eASY.KSEI; atau
- b. hadir dalam Rapat secara fisik; atau
- c. hadi melalui pemberian kuasa dengan menggunakan formulir Surat Kuasa sebagaialma dimaksud pada butir 8.b.

5. Memperhatikan POJK No.16/2020, Perseroan mengibaratkan Pemegang Saham untuk hadir dalam Rapat dengan mekanisme sebagaimana dimaksud pada butir 4.a. dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemegang Saham yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah yang mewakili seluruh hak dari seorang kuasa seluruh saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat.
- b. Untuk mata acara ke-2, Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat (sesuai ketentuan Pasal 13 ayat 13.6 AD Perseroan).

6. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan hadir dalam Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI sebagaialma dimaksud pada butir 4.a., harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemegang Saham dapat mendeklarasikan kehadirannya secara elektronik sampai dengan tanggal 24 Oktober 2024 pukul 12:00 WIB (“Batas Waktu Deklarasi Kehadiran”); dan memberikan pilihan suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI (<https://akses.ksei.co.id/>).
- b. Untuk: (i) Pemegang Saham yang belum melakukan deklarasi kehadiran secara elektronik sampai dengan Batas Waktu Deklarasi Kehadiran; (ii) Pemegang Saham yang telah melakukan deklarasi kehadiran secara elektronik, tetapi belum memberikan pilihan suara minimal untuk 1 (satu) mata acara Rapat sampai dengan Batas Waktu Deklarasi Kehadiran;

(iii) *Individual Representative*, dan phak independen yang telah ditunjuk oleh Perseroan yang telah memberikan kuasa kepada Pemegang Saham yang bersangkutan belum menetapkan pilihan suara minimal untuk 1 (satu) mata acara Rapat sampai dengan Batas Waktu Deklarasi Kehadiran;

(iv) *Partisan KSEI/Intermediary* (Bank Kustodian atau Perusahaan Efek) yang telah memberikan kuasa dari Pemegang Saham yang telah menetapkan pilihan suara dalam aplikasi eASY.KSEI;

wajib melakukan registrasi melalui aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat paling lambat sampai dengan pukul 13:00 WIB.

C. Keterbatasan dan atau kegagalan dalam proses registrasi secara elektronik dengan alasan apapun akan mengakibatkan Pemegang Saham atau kuasanya tidak dapat menghadiri Rapat secara elektronik serta kelebihan suaranya tidak diperhitungkan dalam kurumor kehadiran.

7. Pemegang Saham, yang sahnya telah atau belum terdaftar dalam Penitipan Kolektif KSEI atau kuasanya yang sah yang akan menghadiri Rapat secara fisik, wajib untuk memperhatikan fotokopi identitas diri atau bukti jadi bersertifikat surat kuasa (jika dikuasakan) yang sah kepada Petugas Pendaftaran sebelum memasuki tempat Rapat.

8. Pemegang Saham dapat diwakili oleh kuasanya, dengan:

- a. Memberikan kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui aplikasi eASY.KSEI yang dapat diakses melalui fasilitas AKSes KSEI. Pemegang Saham dapat menyampaikan kuasa dan suaranya melalui pemberian kuasa dan/atau pilihan suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI pada AKSes KSEI mobile, dengan ketentuan:

1) Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selama Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara (termasuk bertindak selaku Pemegang Saham).

2) Pemegang Saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda;

3) Surat Kuasa dari Pemegang Saham yang ditandatangani di luar negeri harus dilegalisasi oleh notaris publik setempat dan kantor perwakilan resmi Pemerintah Republik Indonesia setempat;

4) Surat kuasa yang telah dilengkapi disertai fotokopi identitas diri atau bukti jadi yang sah dari pemberi kuasa harus telah diterima Perseroan, selamanya 1 (satu) hari kerja sebelum Rapat diselenggarakan tanpa mengurangi Perseroan, melalui Biro Administrasi Efek (BAE) PT Bima Registrasi, beralamat kantor di Satrio Tower, 9th Floor A2, Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan Selatan, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia; e-mail: rups@bimaregistrasi.co.id; web: www.bimaregistrasi.co.id;

5) Kuasa dari Pemegang Saham yang berbentuk badan hukum (Pemegang Saham Badan Hukum) wajib menyertakan:

a) Fotokopi Anggaran Dasar berlaku;

b) Dokumen pengangkatan para anggota/tanggungjawab yang menjabat;

c) Pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian dengan Pemegang Saham dalam butir 8.b.4 di atas, paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat diselenggarakan tanpa mengurangi kebijakan Perseroan.

9. Pemegang Saham kuasanya dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat yang sedang berlangsung melalui webinar Zoom dengan mengakses menu eASY.KSEI, submenu Tayangan RUPS yang berada pada situs web AKSes KSEI atau pada menu Tayangan RUPS pada AKSes KSEI mobile, dengan ketentuan:

a. Pemegang Saham atau kuasanya telah atau belum terdaftar dalam aplikasi eASY.KSEI paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat. Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir atau tidak dipungut dalam kurumor kehadiran Rapat;

b. Tayangan RUPS memiliki kapasitas hingga 500 peserta dan kehadiran tetap peserta akan dilakukan berdasarkan *first come first serve basis*. Bagi Pemegang Saham atau kuasanya yang tidak mendapat kompetensi untuk menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui Tayangan RUPS, namun tidak teregistrasi hadir secara elektronik pada aplikasi eASY.KSEI, maka kehadiran Pemegang Saham atau kuasanya diwakili oleh kuasanya yang sah yang mewakili seluruh haknya untuk hadir dalam pelaksanaan Rapat;

c. Pemegang Saham atau kuasanya yang hanya menyaksikan pelaksanaan